

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN PELATIHAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PENGAWAS MINUM OBAT DI WILAYAH PUSKESMAS KEDUNGBANTENG

Carissa Auliya Dewati¹, Dwi Sarwani Sri Rejeki², Sri Nurlaela²

Latar Belakang: Tuberkulosis masih menjadi penyakit dengan angka kasus yang tinggi di Indonesia, begitupun angka kegagalan pengobatan TB yang masih tinggi karena ketidakpatuhan pasien dalam pengobatan. Keberadaan Pengawas Minum Obat (PMO) memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi penderita TB agar tidak terjadi putus obat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan PMO dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai PMO.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan desain *one group pretest posttest* yang dikombinasikan *one shot case study*. Instrumen penelitian berupa angket *pretest posttest* pengetahuan, dan *checklist* keterampilan. Subjek penelitian sebanyak 31 PMO Desa Karangnangka dan Beji yang dipilih menggunakan metode *total sampling*. Intervensi pelatihan yang diberikan berupa penyuluhan dan permainan peran dengan tahapan kegiatan meliputi *pretest*, penyuluhan materi, *posttest*, dan *role play* untuk observasi keterampilan PMO. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan uji Wilcoxon.

Hasil Penelitian: Rata-rata usia PMO 40 tahun, jenis kelamin mayoritas perempuan (90,3%), mayoritas tingkat pendidikan SMP dan SMA (32,3%), dan mayoritas ibu rumah tangga (71%). Hasil uji Wilcoxon $p=0,000$ artinya terdapat perbedaan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan. Terdapat 23 PMO yang pengetahuannya meningkat dengan kategori 19 orang berpengetahuan baik. Sebagian besar PMO memiliki keterampilan baik (74,2%).

Kesimpulan: Pelatihan Pengawas Minum Obat berpengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan PMO sehingga sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan dan memiliki keterampilan baik dalam berkomunikasi dengan pasien TB setelah diberikan pelatihan.

Kata Kunci: pelatihan, Pengawas Minum Obat, tuberkulosis

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE IMPACT OF TRAINING ON THE KNOWLEDGE AND SKILLS OF MEDICATION ADHERENCE OF TUBERCULOSIS IN THE PUSKESMAS KEDUNGBANTENG

Carissa Auliya Dewati¹, Dwi Sarwani Sri Rejeki², Sri Nurlaela²

Background: Tuberculosis is a disease with a high incidence rate in Indonesia, similar to the high rate of Tuberculosis treatment failure due to patient non-compliance with the treatment. The presence of PMO plays an important role in supporting and overseeing TB patients to prevent treatment interruptions. The aim of this research is to determine the impact of training on the knowledge and skills of PMO in carrying out their duties and roles as PMO.

Method: This research employs a quasi experimental method with a design of one group pretest-posttest combined with a one-shot case study. The research instruments consist of pretest-posttest knowledge questionnaires and a skills checklist. The research subjects are 31 PMO from Karangnangka and Beji villages selected through total sampling method. The training intervention provided is in the form of counseling and role-playing, with the stages of activity including pretest, material counseling, posttest, and role play for observing PMO skills. The Wilcoxon test is conducted to determine the difference in knowledge before and after the training.

Results: The average age of PMO is 40 years old, with the majority being female (90.3%), mostly have completed Junior High School and Senior High School (32,3%), and are housewives (71%). The Wilcoxon test result with $p=0.000$ indicates a difference between knowledge scores before and after training. There were 23 PMO whose knowledge increased, with 19 of them categorized as having good knowledge. The majority of PMO have good skills (74.2%).

Conclusion: Supervisors Medication of Tuberculosis Training has an impact on the knowledge and skills of PMO, resulting a significant improvement in knowledge and effective communication skills with TB patients among the majority of respondents after receiving the training.

Keywords: training, medication adherence of tuberculosis, tuberculosis

¹Student, Department of Public Health Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

²Lecturers, Department of Public Health Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University